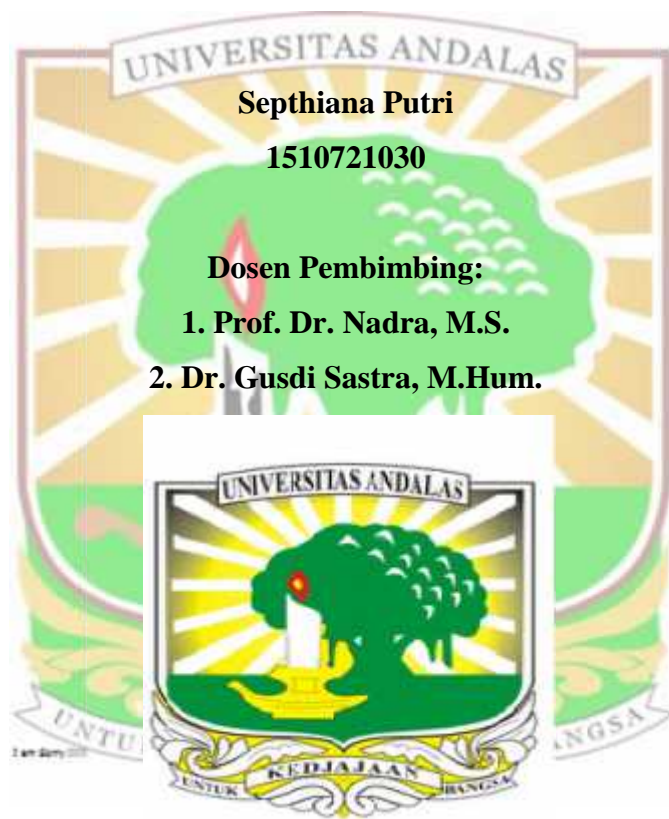


**VARIASI LEKSIKAL BAHASA MENTAWAI DI PULAU
SIPORA KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI PROVINSI
SUMATRA BARAT**

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Serjana Humaniora

pada Jurusan Sastra Indonesia



Septhiana Putri

1510721030

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Nadra, M.S.**
- 2. Dr. Gusdi Sastra, M.Hum.**

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Septhiana Putri. 1510721030. “Variasi Leksikal Bahasa Mentawai di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai Provinsi Sumatra Barat”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. dan 2. Dr. Gusdi Sastra, M. Hum.

Penelitian variasi leksikal ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan terhadap penelitian bahasa Mentawai, khususnya di Pulau Sipora. Secara umum, penelitian ini termasuk bidang dialektologi dan bertujuan untuk menginventarisasikan variasi leksikal bahasa Mentawai yang digunakan di Pulau Sipora. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan variasi leksikal yang digunakan di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2) memetakan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Mentawai di Pulau Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai, dan 3) menghitung persentase variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Mentawai di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Metode dan teknik dalam penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasar: teknik sadap dan teknik lanjutan yakni teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Dalam analisis data digunakan metode padan translasional dan referensial dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan Hubungan Banding Membedakan sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, dalam penyajian analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat 241 beda leksikal dari 673 daftar pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, beda variasi leksikal yang terdapat di masing-masing TP digambarkan dengan peta. Peta tersebut berisikan lambang untuk menunjukkan variasi leksikal di setiap konsep makna yang berbeda. Berdasarkan perhitungan dialektometri, hasil persentase hanya menunjukkan 14,23%. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan wicara yang terdapat di Desa Mara dan Desa Bosua, sedangkan Desa Tua Pejat, Desa Sereinu, dan Desa Bosua menunjukkan tidak ada perbedaan.

Perhitungan dialektometri yang menunjukkan hasil beda wicara, yakni Desa Mara dan Desa Bosua dipengaruhi oleh kedatangan masyarakat luar. Selanjutnya, Desa Tua Pejat, Desa Sereinu, dan Desa Betumonga lebih menjaga keaslian bahasa Mentawai. Selain itu, transportasi yang minim menjadikan masyarakat tersebut untuk menetap dan hanya berinteraksi di desa masing-masing sehingga hasil persentase di ketiga desa tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan.

Kata Kunci: bahasa Mentawai, dialektologi, leksikal, variasi.